

ABSTRAK

IDRIS GUNAWAN. 2026. *Analisis Pengelolaan Alokasi dana desa (ADD) Di Desa Hrapan Kecamatan Tanate Riaja Kabupaten Barru.* skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Andi Jam'an Dan Andi Hakib.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, dengan fokus pada partisipasi masyarakat dan transparansi pemerintah desa dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dari informan kunci seperti aparat desa, anggota BPD, dan masyarakat. Hasil menunjukkan partisipasi masyarakat tinggi dalam perencanaan melalui musyawarah, meskipun motivasi bervariasi, serta upaya transparansi seperti papan informasi APBDes dan prasasti proyek, tetapi masih ada kendala dalam akuntabilitas penuh dan pemanfaatan dana untuk pemberdayaan. Saran mencakup peningkatan pelatihan sistem keuangan bagi aparat desa dan pengawasan masyarakat yang lebih kuat.

Kata kunci : *Alokasi Dana Desa (ADD), partisipasi masyarakat, transparansi, pemerintahan desa, Desa Harapan.*



ABSTRACT

IDRIS GUNAWAN. 2026. "Analysis of the Management of Village Fund Allocation (ADD) in Harapan Village, Tanete Riaja District, Barru Regency" at the Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhamassiyah of Makassar, Supervised by: Andi Jam'an and Andi Hakib.

This research aims to analyzes the management of Village Fund Allocation (ADD) in Desa Harapan, Tanete Riaja Subdistrict, Barru Regency, focusing on community participation and village government transparency across planning, implementation, and accountability stages. The study employs a qualitative approach with data collected through interviews, documentation, and observation from key informants including village officials, BPD members, and community representatives. Findings reveal high community participation in planning via musyawarah processes, though varying motivations exist, alongside transparency measures like APBDes postings and project signage, Nevertheless challenges persist in full accountability and optimal resource use for empowerment. Recommendations include enhancing training for village servant on financial systems and stronger community supervision improve Good governance.

Keywords : Village government, Economic empowerment, Agriculture Village Fund Allocation (ADD), community participation, transparency, village governance, Desa Harapan.

